

PERENCANAAN PUSAT KREATIF KRIYA DI SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Gracie Lung Prawira Sakti¹, Mahdalena Risnawaty Arifin², Faizal Baharuddin³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

²Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

³Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : gracielung2002@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan Pusat Kreatif Kriya di Kota Samarinda bertujuan untuk menciptakan ruang publik yang memudahkan aktivitas pelatihan, produksi, pameran, dan penjualan karya seni kriya lokal. Fasilitas ini ditujukan untuk mendukung pelaku industri kreatif Samarinda dalam mengembangkan kreativitas, khususnya pada produk seperti miniatur kayu, manik-manik, kain ulap doyo, anjat, sarung Samarinda, seraung, dan tikar lampit. Selain sebagai pusat kreativitas, bangunan ini berfungsi sebagai tempat interaksi sosial dan kolaborasi masyarakat. Kurangnya sarana yang memadai, rendahnya minat masyarakat, serta minimnya perhatian pemerintah menjadi tantangan utama yang melatarbelakangi kebutuhan pembangunan ini.

Pendekatan Arsitektur Futuristik diterapkan untuk menciptakan desain inovatif yang mencerminkan kemajuan teknologi dan estetika masa depan, dengan harapan menarik minat masyarakat serta memperkuat identitas kota. Penerapan gaya seperti high-tech, biomimicry, hingga parametric design bertujuan menciptakan ruang yang fungsional, adaptif, dan inspiratif. Perencanaan ini diharapkan mampu menjadi solusi berkelanjutan terhadap kebutuhan ruang kreatif sekaligus mendukung pelestarian budaya lokal di era modern.

Kata Kunci : pusat kreatif, kriya lokal, arsitektur futuristik

ABSTRACT

The planning of the Craft Creative Center in Samarinda aims to establish a public space that facilitates training, production, exhibition, and commercialization of local craftworks, including wooden miniatures, beadwork, ulap doyo fabric, anjat woven bags, Samarinda sarongs, seraung hats, and tikar lampit mats. This facility is envisioned as a platform for social interaction, community collaboration, and the cultivation of creativity. The initiative responds to several pressing issues, including the absence of adequate creative hubs, limited public interest, insufficient spatial capacity, and a lack of governmental support. A Futuristic Architectural approach is adopted to generate an innovative and functional design that resonates with technological advancement and contemporary aesthetics. By incorporating styles such as high-tech and biomimicry, the design seeks to enhance public engagement while promoting the sustainable preservation and development of local cultural heritage.

Keyword : creative center, local craft, architecture futuristic

Pendahuluan

Perencanaan Pusat Kreatif di Kota Samarinda adalah merencanakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat untuk pelatihan, membuat, memamerkan, menjual hasil karya, dan tempat berkumpulnya komunitas. Para pelaku industri kreatif kriya lokal Samarinda yang ingin mengembangkan kreatifitas, termasuk menyediakan fasilitas yaitu Ruang Pelatihan, Ruang Produksi, Galeri Pameran, dan Galeri Penjualan. Ada beberapa seni kriya yang akan dibuat seperti miniatur dari bahan kayu, manik-manik, kain ulap doyo, anjat, sarung Samarinda, seraung, dan tikar lampit.

Pusat Kreatif adalah area atau tempat yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat tanpa batasan, dan mereka dapat melakukan berbagai aktivitas secara bebas. Pusat Kreatif ini berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Dengan adanya Pusat Kreatif, kualitas hidup masyarakat dapat meningkat, komunitas menjadi lebih kuat, dan kota menjadi lebih hidup dan menarik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama untuk mengembangkan, dan memanfaatkan Pusat Kreatif secara optimal.



Gambar 1 Pusat Kreatif di Tasikmalaya

Seni Kriya adalah bentuk seni rupa yang berfokus pada pembuatan karya-karya yang fungsional atau dekoratif. Secara sederhana, kriya adalah hasil karya tangan manusia yang memiliki nilai estetika dan juga nilai guna. Kata “Kriya” sendiri berasal dari Bahasa Sanskerta yang berarti mengerjakan. Jadi, seni kriya melibatkan proses pembuatan yang melibatkan keterampilan khusus dan keahlian teknis.

Beberapa jenis seni kriya sebagai berikut:

<p>Tas Anjat</p> 	<p>Manik-manik</p> 	<p>Miniatur</p> 	<p>Kain Ulap Doyo</p> 
<p>Seraung</p> 	<p>Sarung Samarinda</p> 	<p>Tikar Lapit</p> 	

Metode Penelitian

Melakukan pengumpulan data dengan cara studi literatur tentang kebutuhan ruang pelatihan, produksi, pameran dan penjualan macam-macam seni kriya. Tujuannya untuk menentukan luas minimal area pelatihan dan pameran. Studi literatur tentang prinsip-prinsip dan elemen-elemen arsitektur futuristik guna menentukan pendekatan desain yang sesuai dengan karakter bangunan dan citra monumental yang ingin dicapai.

Hasil dan Pembahasan

Lokasi Perencanaan Pusat Kreatif Kriya di Samarinda ini memiliki beberapa kriteria

- Berada di Zona Perdagangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Samarinda Pasal 76 tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda.

- b) Akses menuju lokasi site memiliki lebar jalan 7 meter.
- c) Lokasi berada dalam radius 5 km dari Pasar Pagi di Kota Samarinda.
- d) Lokasi site mempunyai fasilitas jaringan listrik, PDAM, dan jaringan internet serta telepon.
- e) Lahan relatif datar.

Berdasarkan hasil penilaian kriteria diatas maka lokasi lahan yang dipilih adalah lahan yang terletak di Jalan Abdul Wahab Syahrane, Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda dengan luas lahan 10.200 m².
Uraian kondisi eksisting sesuai kriteria :

- a) Lokasi terletak dikawasan perdagangan dan jasa.
- b) 5 km dari Pasar Pagi
- c) Aksebilitas.
 - a. Lebar Jalan 7 meter
 - b. Pedesterian
 - c. Kondisi Jalan Baik
- d) Utiitas.
 - a. TPS
 - b. Jaringan PLN
 - c. Jaringan Telepon
- e) Topografi
 - a. Relatif Datar



Gambar 2 Site Terpilih Jalan Abdul Wahab Syahrane, Kota Samarinda
(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada Perencanaan Pusat Kreatif Kriya ini, pelaku yang akan diwadahi adalah sebagai berikut :

- a. Utama : Pengunjung
- b. Pengelola : Direktur, Sekretaris, Staff Admin, Staff Informasi, Staff Arsip, Staff Marketing, Staff Panel, dan Cleaning Service

Analisa Kebutuhan Ruang

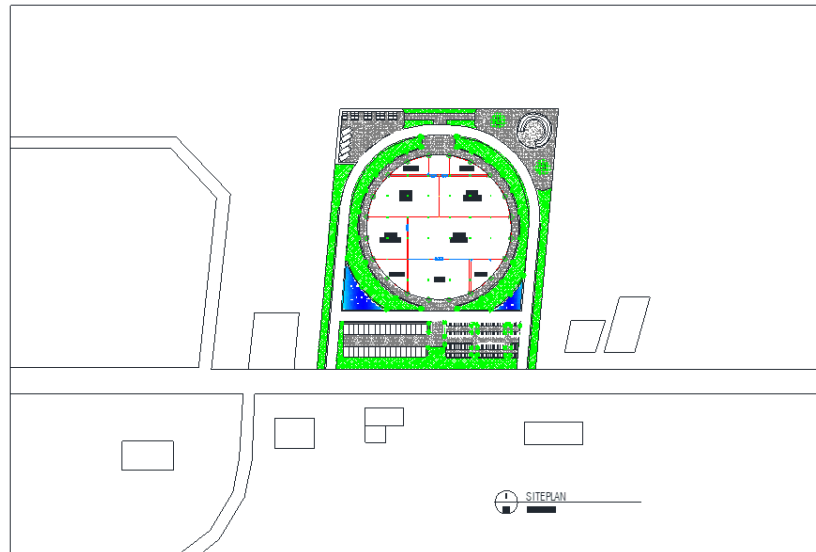
Tabel 1. Analisa Kebutuhan Ruang

No	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Luas
1	Produksi	Galeri Pameran	650 m ²
	&	Galeri Penjualan	250 m ²

	Pameran	Ruang Produksi	365 m ²
		Maker Space	365 m ²
		Gudang Bahan	70 m ²
		Lobby	80 m ²
		Total	2.743 m²
2	Kreatif	Ruang Pelatihan Miniatur	165 m ²
		Ruang Pelatihan Manik-manik Baju	165 m ²
		Ruang Pelatihan Manik-manik Dompot	165 m ²
		Ruang Pelatihan Kain Ulap Doyo	150 m ²
		Ruang Pelatihan Anjat	165 m ²
		Ruang Pelatihan Sarung Samarinda	150 m ²
		Ruang Pelatihan Seraung	165 m ²
		Ruang Pelatihan Lapit	165 m ²
		Total	1290 m²
3	Pengelola	Ruang Direktur	30 m ²
		Ruang Sekretaris	16.5 m ²
		Ruang Rapat	94 m ²
		Ruang Staff	340 m ²
		Total	480.5 m²
4	Fasilitas Penunjang	Toilet Pria	188 m ²
		Toilet Wanita	188 m ²
		Toilet Staff Pria	76 m ²
		Toilet Staff Wanita	76 m ²
		Total	528 m²
Total Jumlah Luas			5.301 m²

		(Sumber : Analisa Penulis, 2025)
Luas Lahan	:	10.200 m ²
Luas Koefesien dasar bangunan (KDB)	:	2.558 m ² (25,07%)
Luas Koefesien dasar hijau (KDH)	:	7.642 m ² (74,93%)

Dari hasil perencanaan KDB adalah 25,07% atau 2.558 m². Dan KDH adalah 7.642 m² atau 74,93% dari luas lahan.

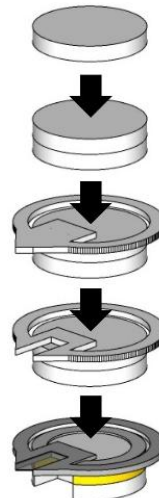


Gambar 3 KDB dan KDH pada Siteplan

Penerapan Arsitektur Futuristik Pada Bangunan

a. Konsep Bentuk Bangunan

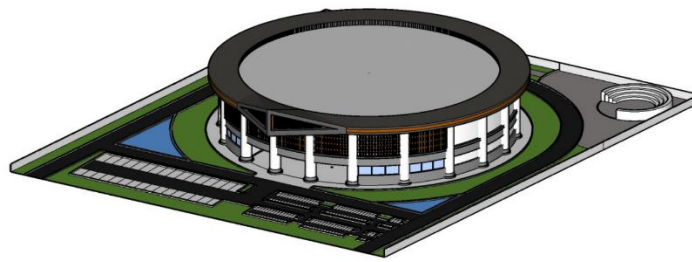
Bangunan pusat kreatif kriya dirancang dengan bentuk lingkaran dan segitiga untuk menekankan fungsi dan efisiensi ruang secara maksimal. Bentuk lingkaran digunakan untuk menciptakan tata ruang yang teratur, mudah diakses dan efisien. Selain itu juga memberikan kesan modern dan futuristic.



Gambar 4 Transformasi Bentuk
(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

b. Konsep Fasad Bangunan

Bentuk massa bangunan menggunakan bentuk dasar lingkaran sesuai dengan prinsip pendekatan dan dibuat modern yang sesuai dengan ciri-ciri arsitektur futuristik pada perencanaan "Pusat Kreatif Kriya". Atap miring satu arah atau atap datar, fasad menggunakan kaca reflektif, atau kaca cerdas (smart glass) yang bisa berubah sesuai cahaya dan terdapat area fasad. Penggambaran perencanaan sebagai berikut:

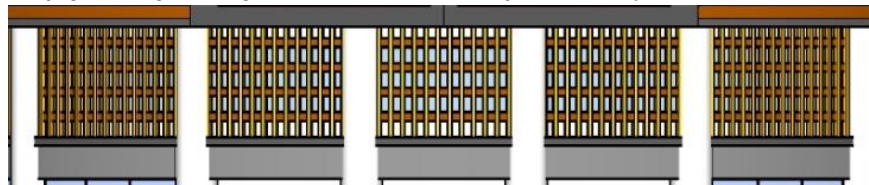


Gambar 5 Konsep Fasad
(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

c. Detail Arsitektur

Konsep desain Pusat Kreatif Kriya ini mengusung pendekatan arsitektur futuristik yang menekankan efisiensi dan prinsip modern. Penggunaan teknologi arsitektural terkini seperti atap dak multifungsi dan fasad berbahan kaca reflektif atau smart glass menjadi ciri khas yang mencerminkan kemajuan zaman. Teknologi ini tidak hanya mendukung fungsi bangunan secara optimal, tetapi juga mampu menyesuaikan intensitas cahaya secara otomatis demi kenyamanan pengguna.

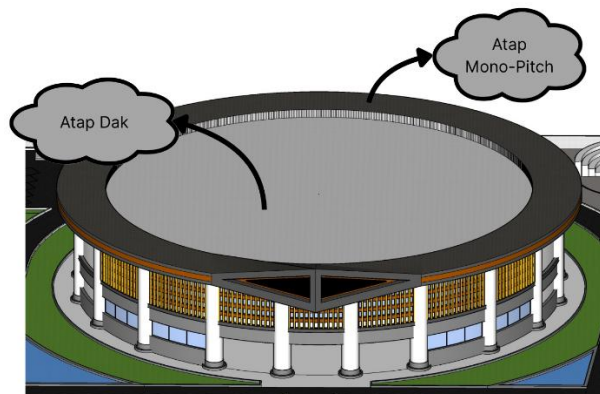
Selain itu, desain bangunan difokuskan untuk memaksimalkan fungsi dan efisiensi ruang secara maksimal. Penggunaan secondary skin pada fasad bangunan, agar meminimalisirkan cahaya yang masuk. Dominasi warna netral turut memperkuat kesan profesional, tenang, dan nyaman bagi pelajar maupun komunitas. Melalui pendekatan ini, Pusat Kreatif Kriya direncanakan tidak hanya sebagai tempat pelatihan, tetapi juga sebagai ruang memamerkan dan menjual hasil kriya.



Gambar 6 Detail Arsitektur
(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

d. Atap

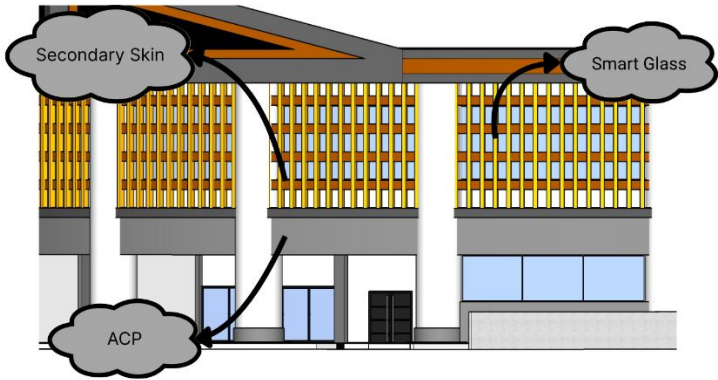
Bagian utama bangunan menggunakan atap Mono-Pitch. Jenis atap ini yang memiliki satu bidang miring atau satu sisi yang miring, berbeda dengan atap pelana yang memiliki dua sisi miring pada fasad depan sebagai elemen futuristic. Dibagian dalam menggunakan atap dak, struktur atap yang terbuat dari beton yang dicor di tempat atau menggunakan metode pra-cetak. Atap dak beton sering digunakan karena tampilannya yang simpel dan dapat difungsikan sebagai rooftop.



Gambar 7 Atap pada Bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2025)



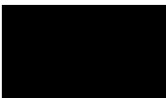

e. Material

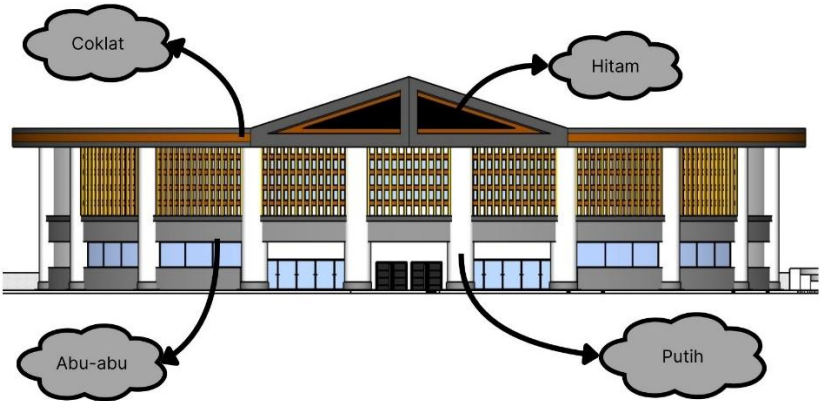
Material	Keterangan
Dinding	
 ACP	Panel ACP ini sering digunakan sebagai material penutup dinding, plafon, atau fasad bangunan karena memberikan tampilan yang modern dan elegan.
Jendela & Pintu	
 Smart Glass	Kaca cerdas (<i>smart glass</i>) adalah kaca yang dapat mengubah sifat transmisi cahayanya, biasanya dari transparan menjadi buram atau gelap, tergantung pada kondisi cahaya, voltase, atau panas yang diterapkan. Teknologi ini dapat diaplikasikan pada berbagai jenis kaca, seperti jendela, partisi.



Gambar 8 Material pada Bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

f. Warna

Warna	Karakteristik
Putih 	Memberikan kesan minimalis, netral, modern, dan bersih
Abu-abu 	Memberikan kesan netral, modern, elegan, stabil, dan tidak mudah kotor.
Hitam 	Memberikan kesan elegan, berwibawa, dan memberikan warna yang kontras.
Coklat 	Memberikan kesan aman, nyaman, dan hangat, serta melambangkan keandalan, stabilitas, dan kekuatan.



Gambar 9 Warna pada bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Kesimpulan

Perencanaan Pusat Kreatif di Kota Samarinda merupakan inisiatif pembangunan sebuah fasilitas terpadu yang mendukung aktivitas pelatihan, produksi, pameran, dan penjualan hasil karya seni kriya lokal. Bangunan ini akan menjadi wadah berkumpulnya komunitas pelaku industri kreatif Samarinda, dengan menyediakan ruang-ruang fungsional seperti Ruang Pelatihan, Ruang Produksi, Galeri Pameran, dan Galeri Penjualan. Karya kriya yang difasilitasi mencakup produk lokal khas seperti miniatur kayu, manik-manik, kain ulap doyo, anjat, sarung samarinda, seraung, dan tikar lampit.

Berlokasi di jalan Abdul Wahab Syahrani di atas lahan seluas 10.200 m² dengan luas bangunan 6.120 m², desain pusat ini menerapkan prinsip arsitektur futuristik, yang ditandai dengan penggunaan pencahayaan alami dan buatan secara terpadu, pemilihan material modern seperti stainless steel, kaca, batu granit, dan marmer, serta dominasi warna-warna netral. Untuk menunjang kegiatan komunitas, digunakan juga material tensile membrane sebagai elemen struktur yang ikonik dan fungsional. Pendekatan desain ini bertujuan menciptakan bangunan yang tidak hanya fungsional, namun juga merepresentasikan semangat inovasi dan kemajuan industri kreatif lokal.

Daftar Pustaka

- Buku "Delirious New York" oleh Rem Koolhaas
<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2180/4/8.%20BAB%20I.pdf>
<https://www.kememparekraf.go.id/berita/creative-hub-tempat-bertemunya-elemen-pentahelix-sektor-ekonomi-kreatif>
<https://www.99.co.id/panduan/futuristik/>
<https://www.jasalemaripartisi.com/apa-itu-desain-futuristik/>
https://www.gramedia.com/best-seller/arti-warna-dalam-psikologi-dan-filosofinya/?srsId=AfmBOoqIO0642XUOkAvmMbzybrj5p_zNA_HVR-AhSJa-9k709IY6xD3
<https://www.dekoruma.com/artikel/66939/gaya-desain-futuristik?srsId=AfmBOoqAA7HlzNNo1idteBS9K1422Q1M1d8BfjXUjKcZiBHpSDEtiReg>
Peraturan Daerah Kota Samarinda Pasal 76 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda 2023-2042, berikut Kawasan Perdagangan di kota samarinda